

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesamanya. Oleh karena itu manusia disebut dengan makhluk sosial karena manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berinteraksi dengan manusia yang lain. Tujuan dari komunikasi tersebut yaitu untuk dapat memahami maksud dari pengiriman dan penerimaan berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat. Dalam berkomunikasi, manusia dapat menggunakan berbagai sarana, salah satunya adalah bahasa.

Menurut Harimurti Kridalaksana dalam Kushartanti (2005) menyebutkan bahwa bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Hal serupa juga dikemukakan oleh Abdul Chaer (2004 : 14) bahwa bahasa merupakan alat untuk berinteraksi, atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati masyarakat sebagai alat untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan alat identifikasi diri untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan.

Dari segi sarana, bahasa memiliki ragam tulisan dan ragam lisan. Adanya ragam lisan dan tulisan ini didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa lisan dan tulisan memiliki wujud strukur yang tidak sama karena dalam bahasa lisan atau dalam menyampaikan informasi secara lisan, kita dibantu oleh unsur-unsur nonlinguistik yang berupa nada suara, gerak-gerik tangan, gelengan kepala, dan sejumlah gejala fisik lainnya. Sedangkan dalam bahasa tulis hal tersebut tidak ada,

dan sebagai gantinya harus dieksplisitkan secara verbal seperti, tata bahasa, ketetapan diksi, penggunaan ejaan dan tanda baca.

Bahasa lisan tidak sepenuhnya dapat diucapkan secara lisan, melainkan bisa dalam bentuk tulisan, contohnya percakapan yang tidak formal seperti dalam komik atau teks percakapan lain. Hal tersebut akan menjadi samar, seperti dengan hilangnya partikel (か) *ka* dalam kalimat tanya dan sebagainya. Hal tersebut bisa dipahami oleh lawan bicara apabila pembicara menggunakan intonasi yang tepat. Untuk mengetahui intonasi yang digunakan dalam teks percakapan seperti apa, dapat diketahui dengan menggunakan tanda baca.

Tanda baca merupakan simbol yang tidak berhubungan dengan fonem atau suara, kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan dan intonasi. Dalam bahasa Jepang tanda baca disebut juga dengan *kutouten* 句読点. Tanda baca dalam bahasa Jepang jumlahnya sedikit dibandingkan dengan tanda baca yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Selain tanda kurung (「.....」), dalam bahasa Jepang tanda baca yang biasa digunakan dalam bahasa tulisan yaitu tanda titik (。), dan tanda koma (、) saja. Tanda titik digunakan untuk setiap akhir kalimat, baik kalimat berita, kalimat perintah, ataupun kalimat tanya. Memang untuk kalimat tanya dapat diketahui secara langsung karena diakhiri oleh partikel *ka* dan kalimat perintah dapat diketahui dengan cara melihat predikatnya. Akan tetapi, dalam komik tanda baca tersebut jarang sekali ditemukan. Dalam komik tanda baca yang sering kita temukan adalah elipsis. Seperti tanda baca lain, elipsis yang sering ditemukan dalam komik juga dapat digunakan untuk mengetahui intonasi dari percakapan.

Dalam bahasa Indonesia elipsis digunakan dalam kalimat yang terputus-putus dan menunjukkan bahwa dalam satu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan. Sedangkan dalam bahasa Jepang elipsis digunakan untuk mengganti suatu topik pembicaraan, mengindikasikan kelalaian yang disengaja, menjeda

percakapan, menunjukkan pemikiran yang belum selesai, menyambung kalimat, mengiringi keheningan, dan sebagai pengganti tanda hubung. Dalam *manga*¹ elipsis sering kali menunjukkan keterdiaman atau jeda yang mengandung arti.

Penggunaan elipsis yang banyak terdapat dalam komik Jepang tidak banyak yang mengetahui fungsi dan maknanya, sehingga seringkali pembacanya baik orang Jepang atau bukan, terkadang salah atau bingung menafsirkan fungsi serta makna tanda baca tersebut dalam kalimat.

Dari penjelasan di atas, penulis melihat banyak hal yang menarik mengenai elipsis, terutama yang sering digunakan dalam komik. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih detail tentang elipsis sebagai tema skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagai penggemar komik, terutama komik Jepang, terdapat banyak hal menarik dalam komik yaitu gambar, cerita, bahasa, dan juga tanda baca. Tanda baca dalam komik Jepang yang sering ditemui oleh penulis adalah tanda baca elipsis. Seringnya elipsis muncul dalam komik Jepang tidak banyak orang yang mengerti untuk apa dan apa maksud dari tanda baca tersebut sehingga seringkali para pembaca baik orang Jepang atau bukan menjadi bingung atau terkadang salah menafsirkan fungsi serta makna tanda baca tersebut dalam kalimat yang terdapat dalam komik.

Dalam penggunaannya, elipsis terletak di awal, tengah, atau akhir kalimat. Misalnya, 「依頼 五ページ届出 八ページ。」 dalam kalimat tersebut elipsis berada di tengah kalimat dan berfungsi untuk menjeda kalimat dan dapat menunjukkan bahwa pembicara mengambil jeda untuk bernafas sejenak.

Dari contoh di atas, tanda baca elipsis memiliki fungsi dan makna tertentu dalam kalimat. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui lebih

¹ komik

lanjut tentang fungsi dan makna elipsis yang sering digunakan dalam komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto untuk mengetahui fungsi dan maknanya.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas pada hal-hal yang lain, maka tema penelitian ini difokuskan pada fungsi dan makna elipsis dalam komik. Komik yang digunakan untuk penelitian ini yaitu, komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto yang diterbitkan oleh Shueisha.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam Skripsi ini adalah :

1. Apa saja fungsi elipsis dalam komik?
2. Apa makna elipsis tersebut?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui fungsi dan makna elipsis yang terdapat dalam komik serta memberi pengetahuan baru pada para pembaca tentang fungsi dan makna tanda baca terutama tanda baca elipsis.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku referensi lain yang berjudul *Kouza Nihongo to Nihongo Kyouiku Dai Hachi kan Nihongo no Moji, Hyouki* karya Takabe Yoshiaki. Dalam buku tersebut diterangkan mengenai pembelajaran bahasa Jepang, termasuk elipsis. Selain buku, penulis juga menyerakan berbagai sumber yang didapat dari internet sebagai referensi pendukung.

1.7 Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif yaitu, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain,

secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2004:6).

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah fungsi serta makna elipsis dalam komik *Naruto*. Berdasarkan tema dan tujuan penulis, penulis melakukan langkah-langkah berikut ;

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis mempersiapkan pengumpulan data yaitu berupa tanda baca elipsis dalam komik.

2. Metode pengumpulan data

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan kalimat-kalimat dalam komik yang menggunakan tanda baca elipsis yang terdapat dalam komik dan diklasifikasikan menurut letak elipsis dalam kalimat tersebut. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penulis untuk mengetahui fungsi serta makna tanda baca tersebut.
- b. Menganalisis kalimat yang menggunakan tanda baca elipsis dan dicari fungsi dan makna tanda bacanya

3. Metode analisis data

Penulis melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya. Langkah kerja yang dilakukan yaitu analisis data di lapangan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012: 246-252) yaitu sebagai berikut ;

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi

1.8 Manfaat penelitian

Manfaat dari penulisan ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca yang gemar membaca komik Jepang dan sedang belajar bahasa Jepang mengenai tanda baca elipsis serta fungsi dan maknanya

1.9 Sistematika Penelitian

Penulisan Skripsi ini mengacu pada pedoman penyusunan Skripsi Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dengan sistematika sebagai berikut :

Bab 1 adalah bab pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 adalah tinjauan pustaka. Bab ini berisi tentang teori ragam bahasa, tanda baca, dan teori analisis data.

Bab 3 adalah bab analisis data. Dalam bab ini dibahas tentang analisis kalimat-kalimat percakapan dalam komik *Naruto* yang menggunakan elipsis.

Bab 4 merupakan bab simpulan. Dalam bab terakhir ini adalah simpulan mengenai hasil analisis yang telah diteliti oleh penulis.